



STRATEGI KEMENANGAN PARTAI NANGGROE ACEH DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH ACEH SELATAN PROVINSI ACEH

Ilham Habibi S.¹⁾, Yamardi²⁾, Titin Rohayatin³⁾

1,2,3) Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Strategi Kemenangan Partai Nanggroe Aceh Dalam Pemilihan Kepala Daerah Aceh Selatan Provinsi Aceh”. Dinamika politik di Aceh Selatan telah mengalami transformasi penting, terutama disorot oleh pemilihan lokal baru-baru ini di mana pasangan H. Azwir, S.Sos dan Tgk. Amran, yang didukung oleh Parti Nanggroe Aceh (PNA), meraih kemenangan tak terduga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kampanye yang digunakan oleh PNA yang berkontribusi pada kemenangan elektoral Azwir- Amran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Permasalahan yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu H. Azwir, S.Sos dan Tgk. Amran, yang didukung oleh Parti Nanggroe Aceh (PNA), meraih kemenangan tak terduga yang membuat pertentangan prediksi luas yang mendukung kandidat petahana, mendorong pemeriksaan lebih dekat terhadap strategi kampanye yang mengarah pada hasil yang mengejutkan ini. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu pentingnya strategi politik adaptif yang selaras dengan kebutuhan pemilih dan konteks politik yang lebih luas, memberikan wawasan berharga untuk kampanye pemilihan masa depan dalam pengaturan yang sama.

Kata Kunci: Strategi, Pemilu, Partai

ABSTRACT

This research is entitled "Aceh Nanggroe Party's Victory Strategy in the South Aceh Regional Head Election of Aceh Province". The political dynamics in South Aceh have undergone important transformations, particularly highlighted by the recent local elections where the pair of H. Azwir, S.Sos and Tgk. Amran, supported by Parti Nanggroe Aceh (PNA), achieved an unexpected victory. This research aims to analyze the campaign strategies employed by the PNA that contributed to Azwir-Amran's electoral victory. This research uses a qualitative descriptive approach. The problem analyzed in this research is that H. Azwir, S.Sos and Tgk. Amran, supported by Parti Nanggroe Aceh (PNA), achieved an unexpected victory that defied widespread predictions in favor of the incumbent candidate, prompting a closer examination of the campaign strategy that led to this surprising outcome. The research findings, which highlight the importance of adaptive political strategies aligned with voter

needs and the broader political context, provide valuable insights for future election campaigns in similar settings.

Keywords: Strategy, Election, Party

PENDAHULUAN

Dinamika politik di Aceh Selatan telah mengalami transformasi penting, terutama disorot oleh pemilihan lokal baru-baru ini di mana pasangan H. Azwir, S.Sos dan Tgk. Amran, yang didukung oleh Parti Nanggroe Aceh (PNA), meraih kemenangan tak terduga. Hasil ini menentang prediksi luas yang mendukung kandidat petahana, mendorong pemeriksaan lebih dekat terhadap strategi kampanye yang mengarah pada hasil yang mengejutkan ini. Keberhasilan pemilihan Azwir-Amran, didukung oleh PNA, HANURA, PDIP, dan PKB, menggarisbawahi pentingnya kampanye strategis dalam politik lokal, menimbulkan pertanyaan penting tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih dan proses pengambilan keputusan.

Penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi kampanye yang digunakan oleh PNA yang berkontribusi pada kemenangan elektoral Azwir- Amran. Dengan menyelidiki strategi ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan berharga tentang praktik kampanye yang efektif dalam konteks pemilihan kepala daerah. Penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan sentral: “Strategi apa yang diterapkan PNA dalam kampanye mereka yang memfasilitasi kesuksesan mereka?” Penyelidikan ini sangat penting untuk memahami mekanisme di balik hasil pemilu dan peran partai- parpol dalam membentuk opini publik.

Landasan teoritis dari penelitian ini berakar pada teori kampanye politik, yang menekankan pentingnya perencanaan strategis, penyampaian pesan, dan keterlibatan audiens dalam mencapai keberhasilan pemilihan. Kampanye politik yang efektif ditandai dengan kemampuan mereka untuk memobilisasi dukungan melalui pesan yang jelas dan penjangkauan yang ditargetkan (Budiarjo, 2008). Kerangka kerja ini akan memandu

analisis struktur dan efektivitas kampanye, memungkinkan identifikasi elemen- elemen kunci yang beresonansi dengan pemilih. Dengan menerapkan lensa teoretis ini, penelitian ini akan berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang dinamika politik lokal dan dampak kampanye strategis terhadap hasil pemilihan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Peneliti melakukan wawancara dan sumber data dari responden yang menjawab atau menanggapi seluruh pertanyaan sebagai data primer penelitian. Penelitian ini mempergunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bermaksud guna mendapat gambaran umum lokasi penelitian secara lengkap dan rinci mengenai strategi kampanye yang digunakan oleh Partai Nanggroe Aceh selama Pilkada di Aceh Selatan. Secara khusus, fokusnya adalah pada kampanye pemilihan pasangan pemenang H. dari H. Azwir, S.Sos dan Tgk. Amran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi ini mempengaruhi perilaku pemilih dan berkontribusi pada kemenangan tak terduga mereka atas calon pertahana.

PEMBAHASAN

Strategi kampanye Partai Nanggroe Aceh (PNA) selama Pilkada Aceh Selatan memberikan wawasan berharga tentang dinamika keberhasilan pemilu dalam lanskap politik yang kompetitif. Kemenangan tak terduga dari calon H. Azwir dan Tgk. Amran, meskipun prediksi mendukung pertahana, menyoroti beberapa faktor penting yang berkontribusi pada hasil ini, dapat dijelaskan melalui aspek-aspek berikut ini:

STRATEGI KEMENANGAN PARTAI NAGGROE ACEH DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH ACEH SELATAN PROVINSI ACEH

1) **KAMPANYE STRATEGIS**

Salah satu temuan paling signifikan dari penelitian ini adalah efektivitas kampanye strategis PNA. Partai menggunakan pendekatan yang terstruktur dengan baik yang mencakup pesan yang ditargetkan dan teknik keterlibatan yang inovatif. Ini sejalan dengan gagasan bahwa kampanye politik yang sukses harus beresonansi dengan kebutuhan dan kekhawatiran pemilih. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan PNA untuk terhubung dengan pemilih melalui acara komunitas dan penjangkauan media sosial sangat penting dalam membangun kepercayaan dan dukungan bagi para kandidat.

2) **SENTIMEN DAN PERUBAHAN PEMILIH**

Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya sentimen pemilih dalam membentuk hasil pemilu. Banyak pemilih menyatakan keinginan untuk berubah, yang merupakan faktor penting dalam proses pengambilan keputusan mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa sementara strategi kampanye sangat penting, memahami iklim politik dan suasana hati pemilih sama pentingnya. Ketidakpuasan dengan petahana memainkan peran penting dalam mengayunkan pemilih terhadap kandidat PNA, menunjukkan bahwa faktor emosional dan psikologis dapat sangat mempengaruhi perilaku pemilu.

3) **PERTIMBANGAN GEOGRAFIS**

Selanjutnya, analisis mengungkapkan perbedaan geografis dalam dukungan pemilih, menunjukkan bahwa efektivitas strategi kampanye bervariasi di berbagai wilayah. Ini menyoroti perlunya partai-parpol untuk menyesuaikan pendekatan mereka berdasarkan konteks demografis dan geografis. Penelitian ini menekankan bahwa strategi satu ukuran yang cocok untuk semua mungkin tidak efektif dalam lanskap pemilihan yang beragam, dan memahami

isu-isu lokal sangat penting untuk keberhasilan kampanye.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menjawab pertanyaan tentang bagaimana Partai Nanggroe Aceh (PNA) meraih kemenangan dalam Pilkada Aceh Selatan, meskipun prediksi mendukung petahana. Temuan ini mengungkapkan bahwa kampanye strategis PNA, yang mencakup pesan yang ditargetkan dan keterlibatan masyarakat, memainkan peran penting dalam beresonansi dengan keinginan pemilih untuk perubahan. Selain itu, analisis menyoroti pentingnya memahami sentimen pemilih dan faktor geografis, karena elemen- elemen ini mempengaruhi efektivitas strategi kampanye yang digunakan. Pada akhirnya, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya strategi politik adaptif yang selaras dengan kebutuhan pemilih dan konteks politik yang lebih luas, memberikan wawasan berharga untuk kampanye pemilihan masa depan dalam pengaturan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rozali. 2009. Mewujudkan Pemilu yang Lebih Berkualitas (Pemilu Legislatif). Jakarta: Rajawali Pers.
- Alifahmi, Hifmi. 2005. Strategi Komunikasi Pemasaran. Jakarta: Quantum
- Alwasilah. A. Chaedar. 2002. Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Budiardjo, Miriam. 2003. Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT Gramedia
- Firmanzah. 2008. Marketing Poiitik Antara Pemahaman dan Realitas. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hadari, Nawawi. 2001. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moleong, Lexy J. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Prihatmoko, Joko J. 2005. Pemilihan Kepala Daerah Langsung. Filosofi, Sistem dan Problema Penerapan di Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syaukani, HR, Afan Gaffar, dan M. Ryaas Rasyid. 2002. Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan. Yogyakarta: Kerjasama Pustaka Pelajar dan Pusat Kajian Etika Politik dan Pemerintahan.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2001. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta : Bumi Aksara.

Venus, Antar. 2012. Manajemen Kampanye. Bandung: Remaja Rosdakarya.